

Visionist

Vol. 4, Nomor 2 – September

RANCANG BANGUN MODEL KELEMBAGAAN AGRIBISNIS TERNAK KAMBING SABURAI DI KABUPATEN TANGGAMUS	<i>Agung Setyo, M. Yusuf S Barusman dan M. Oktavianur</i>	1-8
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG	<i>Andre Budi, Tina Miniawati dan V. Saptarini</i>	9-12
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG	<i>Elisa Novriana, Iskandar A Alam dan Hendri Dunan</i>	13-20
PENGARUH IDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT KOTA BANDAR LAMPUNG	<i>Ernita Subiyanti, Mustofa Usman dan Haninun</i>	21-24
PENGARUH KECAKAPAN KERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN EFEKTIVITAS KOORDINASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PROTOKOL PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA	<i>Fisal Abduh, A. Suharyo dan Agus Wahyudi</i>	25-31
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG	<i>Gustam, Marzuki Noor dan A. Suharyo</i>	32-47
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEGAWAI DI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO	<i>Joko Aji, Iskandar A Alam dan Hendri Dunan</i>	48-54
PENGARUH KOMPETENSI TEKNIS, KREDIBILITAS DAN GENDER PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	<i>Juliaty A, Tina Miniawati dan Habbiburahman</i>	55-58

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 4	Nomor 2	Halaman 1 – 58	Bandar Lampung Sept 2015	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 4, Nomor 2 – September 2015

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

PENGARUH KOMPETENSI TEKNIS, KREDIBILITAS, DAN GENDER PETUGAS PAJAK TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Juliaty Ardarina¹, Tina Miniawati², Habiburaman³
Progran Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi teknis, kredibilitas dan gender petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam program tax amnesty di Bandar Lampung..

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 orang responden yang merupakan populasi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada para wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1) kompetensi teknis, (X2) kredibilitas dan (X3) gender terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak adalah analisis regresi linear berganda, dengan program SPSS 18.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 100$ diperoleh t tabel sebesar $= 1,98498$. Sedangkan t hitung untuk kompetensi teknis dilihat dari output olah data adalah 4,391 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan kompetensi teknis berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudian pengujian terhadap kredibilitas menunjukkan t hitung sebesar 5,620. Demikian juga pengujian terhadap gender, menunjukkan t hitung sebesar 4,246 (t hitung $>$ t tabel) maka disimpulkan kredibilitas dan gender berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung.

Dengan uji F Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\hat{\alpha} = 5\%$) maka diperoleh F tabel sebesar 2,70. Sedangkan berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 63,307, karena F hitung $>$ dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (kompetensi teknis, kredibilitas dan gender) terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak) di KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Kompetensi Teknis, Kredibilitas, Gender, Kepatuhan Wajib Pajak.*

Pendahuluan

Indonesia pernah menerapkan amnesti pajak pada tahun 1984. Namun pelaksanaannya tidak efektif karena wajib pajak kurang merespons dan tidak diikuti dengan reformasi sistem administrasi perpajakan secara menyeluruh. Disamping itu peranan sektor pajak dalam sistem APBN masih berfungsi sebagai pelengkap saja sehingga pemerintah tidak mengupayakan lebih serius. Pada saat itu penerimaan negara banyak didominasi dari sektor ekspor minyak dan gas bumi. Berbeda dengan sekarang, penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan dominan dalam struktur APBN Pemerintah Indonesia.

Ditahun 2016 pemerintah kembali mengadakan program pengampunan pajak atau Tax Amnesty dimana program pengampunan yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak meliputi penghapusan pajak yang seharusnya terhutang, penghapusan sanksi administrasi perpajakan, serta penghapusan sanksi pidana dibidang perpajakan atas harta yang diperoleh pada tahun 2015 dan sebelumnya yang belum dilaporkan dalam SPT, dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan. Filosofi dari diadakannya pengampunan pajak ini selain dari mengumpulkan uang, berguna juga untuk memperbaiki basis data wajib pajak.

Dalam pelaksanaannya, implementasi perpajakan di Indonesia masih mempunyai beberapa permasalahan. Pertama, kepatuhan wajib pajak masih rendah. Kedua, kekuasaan Direktorat Jenderal Pajak masih terlalu besar karena mencakup fungsi eksekutif, legislatif, dan yudikatif sekaligus sehingga menimbulkan ketidakadilan

dalam melayani hak wajib pajak yang berefek turunnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Ketiga, masih rendahnya kepercayaan kepada aparat pajak dan berbelitnya aturan perpajakan. (Tina et al., 2014).

Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton terjadi penurunan tunggakan pajak sebesar Rp. 90.398.970,- dari tahun 2013 ke tahun 2014, namun kemudian dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi kenaikan yang cukup besar yaitu Rp. 7.095.697.026,-, hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian serius.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan pada pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton, penulis mengamati beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi, antara lain kompetensi teknis, kredibilitas, dan gender petugas pajak (fiskus).

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi teknis petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam program Tax Amnesty di Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh kredibilitas petugas pajak dalam hal ini pelaksanaan nilai-nilai kementerian keuangan petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam program Tax Amnesty di Bandar Lampung?
3. Bagaimana pengaruh gender petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam program Tax Amnesty di Bandar Lampung?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi teknis, kredibilitas, dan gender petugas pajak secara bersama-sama terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam program Tax Amnesty di Bandar Lampung?

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, antara lain untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi teknis petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kredibilitas petugas pajak dalam hal ini pelaksanaan nilai-nilai kementerian keuangan petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gender petugas pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi, serta untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi teknis, kredibilitas, dan gender petugas pajak secara bersama-sama terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam program Tax Amnesty di Bandar Lampung.

Metodologi

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian survei karena dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Pendekatan penelitian yang berkilat secara kualitatif bersifat intuitif, mengandalkan pada prasarana dan deskriptif. (1) Pendekatan intuitif lebih cenderung pada pengujian pemecahan pemecahan dan coba-coba. (2) Pendekatan perasaan sangat menyandarkan diri pada pertimbangan pribadi. (3) Pendekatan deskriptif menggabungkan sifat-sifat adaptif atau "belajar sendiri" (self-learning).

Sedangkan metode penelitian kuantitatif juga digunakan karena penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Dan ciri dari pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah adanya variabel, operasional, realibilitas, hipotesis, validitas dan makna secara statistik (Sugiono, 2008).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

2. Wawancara

Yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan dialog atau tanya jawab dengan pihak wajib pajak.

3. Study Kepustakaan (Library Research)

Dalam hal ini penulis memperoleh data melalui literatur-literatur, buku-buku, pendapat para ahli dan sebagainya yang berguna secara teori mendukung penelitian dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan cara mengamati, mencatat terhadap rangkaian keterangan dan informasi yang diperoleh dari objek.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Data Primer dan data Sekunderr. Data Primer adalah data yang digunakan sebagai bahan pokok dalam menganalisis variabel yang diteliti. Data ini diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku atau literatur yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian yang berdasarkan data penunjang lain yang kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis memaparkan gambaran data berupa data tertinggi, data terendah dan rata-rata dari masing-masing variabel. Kemudian data tersebut juga dikelompokkan kedalam tabulasi untuk dilakukan penilaian terhadap distribusi masing-masing jawaban responden.

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh kompetensi teknis, kredibilitas dan gender terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini adalah:

Regresi linier berganda

Regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent (kepatuhan wajib pajak)

X₁, X₂, X₃ = Variabel Independen (kompetensi teknis, kredibilitas dan gender petugas pajak)

a = Konstanta

b₁, b₂ dan b₃ = Koefisien regresi (nilai koefisien kompetensi teknis, kredibilitas dan gender petugas pajak)

et = Error term

Hasil dan Pembahasan

Pengujian pengaruh tiga variabel yaitu kompetensi teknis (X₁), kredibilitas (X₂) dan gender (X₃) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dari hasil olah data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.589	2.527		1.025	.308
1					
Kompetensi Teknis	.304	.069	.321	4.391	.000
Kredibilitas	.372	.066	.374	5.620	.000
Gender	.310	.073	.328	4.246	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Hasil uji regresi pada tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,589 + 0,304X_1 + 0,372X_2 + 0,310X_3$$

1. a = 2,589 artinya jika X₁ (kompetensi teknis), X₂ (kredibilitas), dan X₃ (gender) nilainya 0, maka Y (kepatuhan wajib pajak) nilainya adalah 2,589
2. Koefisien regresi variabel X₁ (kompetensi teknis) sebesar 0,304; artinya jika nilai X₁(kompetensi teknis) mengalami kenaikan 1 satuan maka Y (kepatuhan wajib pajak) akan mengalami kenaikan sebesar 0,304 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel X₂ (kredibilitas) sebesar 0,372; artinya jika nilai X₂ (kredibilitas) mengalami kenaikan 1 satuan maka Y (kepatuhan wajib pajak) akan mengalami kenaikan sebesar 0,372 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Koefisien regresi variabel X₃ (gender) sebesar 0,310; artinya jika nilai X₃ (gender) mengalami kenaikan 1 satuan maka Y (kepatuhan wajib pajak) akan mengalami kenaikan sebesar 0,310 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Pengaruh Kompetensi Teknis terhadap Kepatuhan Waib Pajak

Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 0,304 pada tabel 1, maka kompetensi teknis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan didukung oleh angka t hitung sebesar 4,391 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,98498 serta nilai singnifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Restu Mutmainnah Marjan 2014 yang menyatakan kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak secara parsial dan simultan (pada penelitian ini penulis mengidentifikasi kompetensi teknis dengan pelayanan fiskus), dan hal ini juga sejalan dengan teori Wibowo (2007), Anwar et al., (2012), yang menyatakan kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat memuaskan ditempat kerja, termasuk diantaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan

mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

Pengaruh Kredibilitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 0,372 pada tabel 1, maka kredibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan didukung oleh angka t hitung sebesar 5,620 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,98498 serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Rakhmat dalam Desfani (2014: 4) yang menyatakan bahwa kredibilitas petugas pajak adalah kredibilitas petugas dalam hal pelaksanaan kode etik dan nilai-nilai Kementerian Keuangan, yaitu; integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan, dan kesempurnaan.

Pengaruh Gender terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 0,310 pada tabel 1, maka gender secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan didukung oleh angka t hitung sebesar 4,246 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,98498 serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dewi (2006) yang menyatakan konsep Gender menyebabkan terbentuknya stereotip yang ditetapkan secara budaya atau hal yang umum tentang karakteristik Gender yang spesifik, berupa karakteristik yang berpasangan yang dapat menggambarkan perbedaan Gender. Dapat dilihat bahwa hal itu dibentuk saling bertentangan, tetapi karakteristiknya saling berkaitan. Sebagai contoh, laki-laki adalah makhluk yang rasional, maka perempuan mempunyai karakteristik yang berlawanan yaitu tidak rasional atau emosional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kompetensi teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis koefisien regresi pada tabel 1, dan didukung oleh angka t hitung yang lebih besar dari t tabel. Oleh karena itu untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi teknis petugas pajak sesuai dengan indikator yang ada.
2. Berdasarkan hasil analisis kredibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis koefisien regresi pada tabel 1, dan didukung oleh angka t hitung yang lebih besar dari t tabel. Artinya salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan meningkatkan kredibilitas petugas pajak.
3. Berdasarkan hasil analisis gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis koefisien regresi pada tabel 1, dan didukung oleh angka t hitung yang lebih besar dari t tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik laki-laki lebih disukai oleh wajib pajak.
4. Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1, disimpulkan bahwa kompetensi teknis, kredibilitas dan gender dapat memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 66,4 %, sedangkan sisanya 33,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, Chairul, Sari, Yunita, dan Barusman, Tina Miniawati. 2012. Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol, 3, No; 1
- Barusman, M Yusuf S & Setiawan, Adetia Riki. 2014. Studi Kualitatif Perkembangan Klaster Pedagang Kaki Lima Klaster Pasar Mambo dan Klaster Lapangan Korpri. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol, 5, No; 1.
- Desfani. 2014. Kreibilitas Guru di TK Al-Mizaan Dalam Kegiatan Storytelling
- Sugiono. 2008. Statika Untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. PT. Raja Grafindo Parsada: Jakarta.